
TEORI TINGKAH LAKU KONSUMEN:ANALISIS KURVA KEPUASAN SAMA

HAL-HAL YANG DITERANGKAN

- *Kurva kepuasan sama dan peta kepuasan sama*
- *Garis anggaran pengeluaran*
- *Keseimbangan konsumen*
- *Faktor-faktor yang mengubah keseimbangan konsumen*
- *Efek penggantian dan efek pendapatan*

Secara historis, teori nilai guna (utility) merupakan teori yang terlebih dahulu dikembangkan untuk menerangkan kelakuan individu dalam memilih barang-barang yang akan dibeli dan dikonsumsi. Dapat dilihat bahwa analisis tersebut telah member gambaran yang cukup jelas tentang prinsip-prinsip pemaksimalan kepuasan yang dilakukan oleh orang-orang yang berfikir secara rasional dalam memilih barang kebutuhannya. Akan tetapi, telah lama orang melihat suatu kelemahan penting dari teoritersebut, yaitu: menyatakan kepuasan dalam angka-angka adalah kurang tepat oleh karena kepuasan adalah sesuatu yang tidak mudah untuk diukur. Untuk menghindari kelemahan ini Sir John R. Hicks telah mengembangkan satu pendekatan baru untuk mewujudkan prinsip pemaksimalan kepuasan oleh seseorang konsumen yang mempunyai pendapat terbatas. Analisis ini dikenal sebagai analisis kurva kepuasan sama yang meliputi penggambaran dua macam kurva, yaitu kurva kepuasan sama dan garis anggaran pengeluaran.

KURVA KEPUASAN SAMA

Untuk menggambarkan kurva kepuasan sama perlu dimisalkan bahwa seseorang konsumen hanya akan membeli dan mengkonsumsi dua macam barang saja. Dalam contoh yang digunakan kedua barang tersebut adalah makanan dan pakaian. Permisalan-permisalan lain adalah cita rasa masyarakat tidak berubah dan konsumen bebas untuk menentukan kombinasi barang makanan dan pakaian yang diinginkannya.

KOMBINASI BARANG YANG MEWUJUDKAN KEPUASAN SAMA

Dalam Tabel 8.1 ditunjukkan enam gabungan makanan dan pakaian yang akan memberikan kepuasan yang sama besarnya kepada seseorang konsumen. Apakah gabungan A atau B atau C atau D atau E atau F yang akan dikonsumsi, untuk konsumen tersebut kepuasan yang diperolanya tidak berbeda. Gabungan manapun akan memberikan kepuasan yang sama besarnya. Artinya, kalau konsumen itu mengonsumsi sebanyak 10 makanan dan 2 pakaian (gabungan A) maka mengonsumsi 7 makanan dan 3 pakaian (gabungan B), atau 5 makanan dan 4 pakaian (gabungan C), atau gabungan makanan dan pakaian lainnya yang terdapat dalam Tabel 8.1 Oleh karena gabungan barang seperti yang ditunjukkan oleh keadaan A, B, C, D, E dan masing-masing memberikan kepuasan yang sama besarnya maka dikatakanlah konsumen itu bersikap "indifference" yaitu bersikap tak acuh dalam membuat pilihan tersebut. Berdasarkan sikap ini, dalam bahasa Inggris, analisis ini dinamakan indifference curve analisis. Berdasarkan kepada gabungan gabungan A, B, C, D, E dan F yang ditunjukkan dalam Tabel 8.1, dalam Gambar 8.1 dibuat titik-titik yang menggambarkan gabungan-gabungan tersebut. Kalau titik A, B, C, D, E dan F dihubungkan akan memperoleh kurva kepuasan sama.

TABEL 8.1

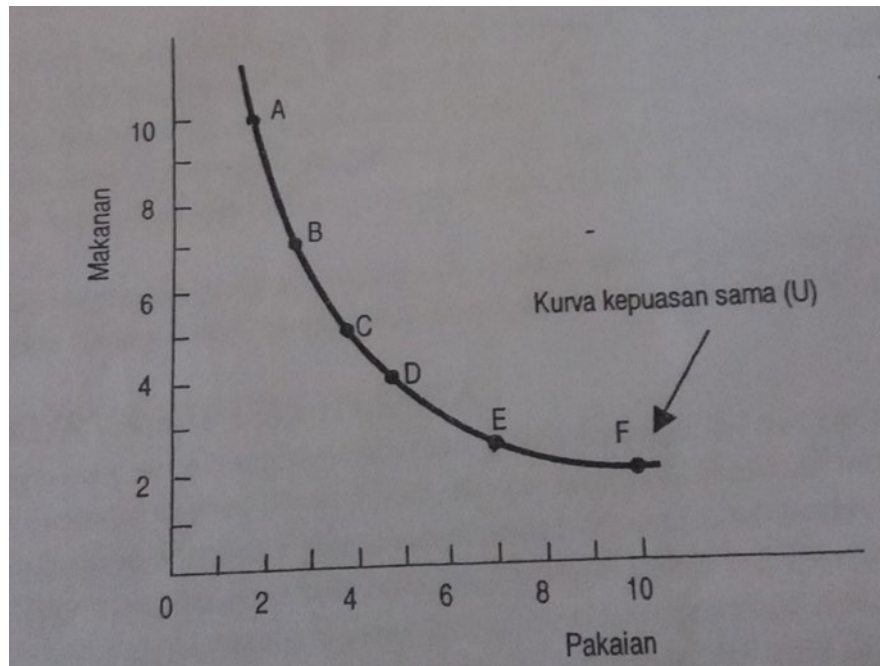
Gabungan Makanan dan Pakaian yang memberikan kepuasan sama

| Gabungan barang | Makanan | Pakaian | Tingkat penggantian Marjinal makanan dan pakaian |
|-----------------|---------|---------|--|
| A | 10 | 2 | $3/1 = 3,0$ |
| B | 7 | 3 | $2/1 = 2,0$ |
| C | 5 | 4 | $1/1 = 1,0$ |
| D | 4 | 5 | $1,2/1 = 0,6$ |
| E | 2,8 | 7 | $0,8/3 = 0,2$ |
| F | 2 | 10 | |

TEORI TINGKAH LAKU KONSUMEN

GAMBAR 8.1

Kurva Kepuasan Sama



TINGKAT PENGGANTIAN MARJINAL

Perhatikanlah perubahan yang berlaku apabila konsumen menukar gabungan barang yang dikonsumsinya dari gabungan A menjadi gabungan B. Perubahan ini menaikkan konsumsi pakaian dari 2 menjadi 3 unit dan kenaikan ini dimungkinkan oleh pengurangan konsumsi makanan dari 10 unit menjadi 7 unit. Keadaan ini berarti bahwa untuk mempertahankan tingkat kepuasan yang dinikmati konsumen tersebut (ingat: Setiap gabungan memberikan kepuasan yang sama besarnya) maka kenaikan konsumsi satu unit pakaian harus dibayar dengan pengurangan unit konsumsi makanan. Penggantian ini menggambarkan besarnya pengorbanan ke atas konsumsi sesuatu barang (makanan) untuk menaikkan konsumsi satu barang lainnya (pakaian) dan pada waktu yang sama tetap mempertahankan tingkat kepuasan yang diperolehnya. Pengorbanan yang dilakukan tersebut dinamakan tingkat penggantian marjinal. Perubahan dari gabungan A kepada gabungan B, tingkat penggantian marjinalnya adalah 3. Selanjutnya perhatikan pula tingkat penggantian marjinal apabila konsumen mengubah konsumsinya dari gabungan B kepada gabungan C dapat dilihat bahwa untuk memperoleh satu unit lagi pakaian dan agar tingkat kepuasan tidak mengalami perubahan sebanyak 2 unit makanan harus dikorbankan. Dengan perubahan konsumsi tersebut maka tingkat penggantian marjinalnya adalah 2. Bagaimana tingkat penggantian marjinal dari perubahan konsumsi yang berikutnya? Yaitu dari gabungan C ke gabungan D dari gabungan D ke gabungan E, dari terlihat bahwa tingkat penggantian marjinal bertambah kecil. Tingkat penggantian marjinal yang semakin kecil ini disebabkan oleh factor yang berikut:

1. Pada waktu konsumen mempunyai sesuatu barang Y yang relative banyak jumlahnya dan barang X yang relative sedikit jumlahnya, diperlukan pengurangan

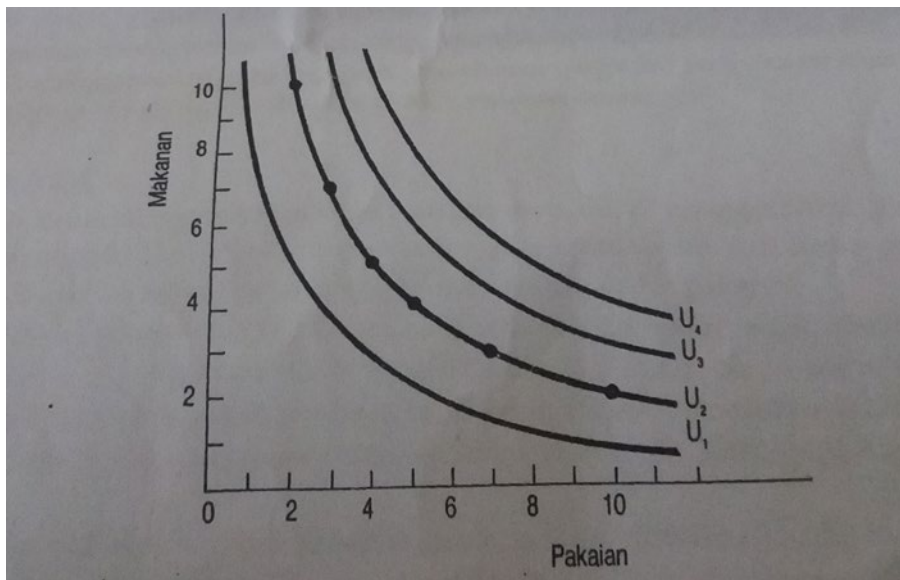
konsumsi yang besar ke atas barang Y untuk memperoleh satu tambahan barang X akan tetapi

2. Semakin banyak barang X yang telah diperoleh, semakin sedikit pengurangan konsumsi barang Y yang harus dilakukan untuk memperoleh satu barang X.

Akibat dari pergantian marginal yang semakin kecil tersebut maka kurva kepuasan sama semakin lama semakin kurang kecondongannya atau bentuk kurva kepuasan sama adalah cekung ke titik 0.

PETA KURVA KEPUASAN SAMA

Kurva kepuasan sama yang digambarkan dalam gambar 8.1 adalah salah satu dari sekumpulan kurva kepuasan sama yang dapat dibuat. Kumpulan kurva kepuasan sama akan memberi gambaran yang lebih lengkap mengenai keinginan seorang konsumen untuk mengkonsumsi dua barang yang memberi kepuasan maksimum kepadanya. Dalam Gambar 8.2 dibuat sekumpulan kurva kepuasan sama dari seorang konsumen yang mengonsumsi makanan dan pakaian kurva U_2 menggambarkan gabungan makanan dan pakaian yang terdapat dalam Tabel 8.1 Setiap kurva kepuasan sama menggambarkan suatu tingkat keuasan tertentu. Kurva yang lebih tinggi menggambarkan tingkat kepuasan yang lebih besar dari kurva yang dibawahnya.



TEORI TINGKAH LAKU KONSUMEN

Dengan demikian U_1 , U_2 , U_3 , dan U_4 masing-masing menggambarkan suatu tingkat kepuasan tertentu. Tingkat kepuasan yang digambarkan oleh U_4 adalah lebih besar dari pada kurva 0-kurva lain. Yang digambarkan oleh U_2 adalah lebih besar dari pada yang digambarkan oleh U_1 dan U_2 Sedangkan yang digambarkan oleh U_2 adalah lebih besar dari pada yang digambarkan oleh U_1 bahwa setiap kurva kepuasan sama yang lebih tinggi menggambarkan tingkat kepuasan yang lebih besar tidak sukar untuk membuktikannya. Cobalah anda tentukan suatu titik pada suatu kurva kepuasan sama. Perhatikanlah gabungan jumlah barang yang digambarkan oleh titik tersebut. Bandingkanlah gabungan tersebut dengan gabungan jumlah barang yang dapat

dikonsumsikan yang ditunjukkan oleh kurva yang dibawah atau diatas kurva yang pertama tadi. Anda akan memperoleh kesimpulan berikut:

1. Gabungan yang digambarkan oleh kurva yang berada di bawah kurva yang pertama adalah lebih sedikit jumlahnya. Ini berarti kepuasan yang diperoleh lebih kecil
2. Gabungan yang digambarkan oleh kurva yang berada di atas kurva yang pertama adalah lebih banyak jumlahnya. Maka kepuasan dari Mengkonsumsinya juga lebih banyak.

GARIS ANGGARAN PENGELUARAN

Kurva kepuasan sama menggambarkan keinginan konsumsi konsumen untuk memperoleh barang-barang dan kepuasan yang akan dinikmatinya dari mengkonsumsi barang-barang tersebut. Dalam gambaran itu belum ditunjukkan sampai di mana kemampuan konsumen untuk membeli berbagai gabungan barang-barang tersebut. Didalam kenyataannya, konsumen tidak dapat memperoleh semua barang yang diinginkannya, sebab ia dibatasi oleh pendapatan yang dapat dibelanjakan. Dengan demikian persoalan yang di hadapi oleh setiap konsumen adalah: "bagaimana ia harus membelanjakan pendapatan yang ada padanya sehingga pengeluaran tersebut menciptakan kepuasan yang paling maksimum kepadanya"?. Dengan menggunkan kurva kepuasan sama saja masalah ini tidak dapat dipecahkan. Anilisis yang dibuat perlu pula menggambarkan garis anggaran pengeluaran (budget line) yang menunjukan berbagai gabungan barang-barang yang dapat di beli oleh sejumlah pendapatan tertentu.

CONTOH ANGKA

Seperti juga halnya dalam menggambar kurva kepuasan sama, dalam menggambarkan garis anggaran pengeluaran perlu dimisalkan bahwa konsumen akan membeli dua jenis barang saja. Dalam analisis ini misalkan akan membeli barang beriku : Makanan dan Pakaian.

Misalkan seorang konsumen menyediakan uang sebanyak Rp 90000 unruk membeli makanan dan pakaian. Harga makanan adalah Rp 6000 setiap unit dan harga pakaian adalah Rp 9000 setiap unit. Berdasarkan kepada permisalan ini, di dalam Tabel 8.2 ditunjukkan beberapa gabungan makanan dan pakaian yang dapat di beli oleh uang (sebanyak Rp 90000) yang di miliki konsumen tersebut. Kalau konsumen tersebut nmembeli 15 unit makanan, ia harus membayar $15 \times \text{Rp } 6000 = \text{Rp } 90000$. Oleh karena itu, tidak seunit pakaian pun dapat dielinya. Gabungan A menggambarkan keadaan ini. Gabungan F menggambarkan keadaan sebaliknya. konsumen tersebut membeli.

TABEL 8.2

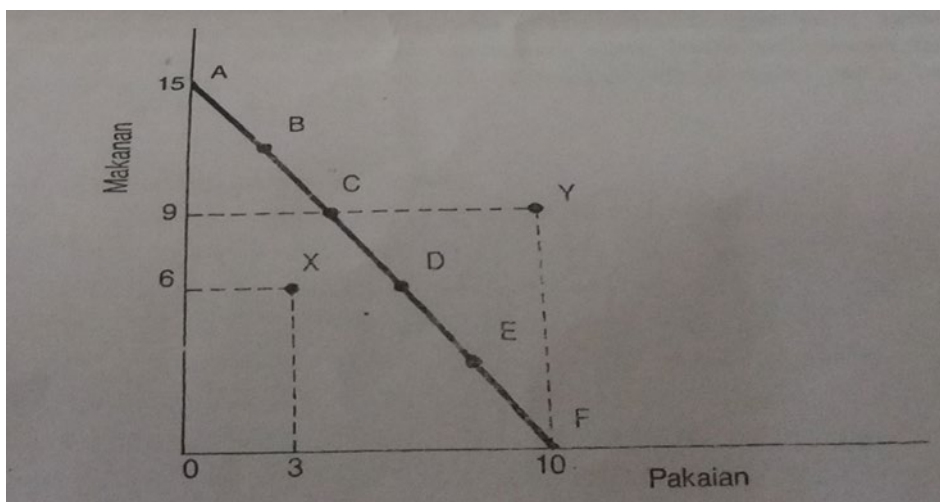
Gabungan Makanan dan pakaian yang dapat di beli konsumen

| | Gabungan Makanan (unit) | Pakaian (unit) |
|---|-------------------------|----------------|
| A | 15 | 0 |
| B | 12 | 2 |
| C | 9 | 4 |
| D | 6 | 6 |
| E | 3 | 8 |
| F | 0 | 10 |

10 unit pakaian dan untuk pembelian ini la harus membayar sebanyak $10 \times \text{Rp } 9000 = \text{Rp } 90000$ Dengan demikian tidak seunit makanan pun dibelinya. Dalam kenyataan, kedua gabungan tersebut tidak akan menjadi pilihan konsumen. Biasanya konsumen akan membeli kedua jenis barang tersebut. Oleh sebab itu gabungan B sampai E adalah beberapa gabungan makanan dan pakaian yang lebih mungkin dibeli dengan menggunakan uang yang dimiliki konsumen diatas. Berdasarkan data dalam Tabel 8.2 dalam gambar 8.3 ditunjukkan garis anggaran pengeluaran. Seperti telah didefinisikan sebelum ini, setiap titik pada garis tersebut merupakan gabungan makanan dan pakaian yang dapat dibeli oleh dana yang akan dibelanjakan konsumen (Rp 90000). Titik A hingga F menggambarkan gabungan barang seperti yang ditunjukkan Tabel 8.2, yaitu yang dapat dibeli dengan uang sebanyak Rp 90000.

GAMBAR 8.3

Garis anggaran Pengeluaran



TEORI TINGKAH LAKU KONSUMEN

Titik yang berada di atas garis anggaran pengeluaran misalnya titik Y yang menunjukkan gabungan 10 unit pakaian dan 9 unit makanan, menggambarkan gabungan yang tidak dapat di beli oleh uang yang dimiliki konsumen. Jumlah yang harus dibayar adalah lebih tinggi dari uang yang tersedia. karena harga pakaian adalah Rp 90000 dan harga makanan adalah Rp 6000 maka gabungan barang yang ditunjukkan oleh titik Y memerlukan uang sebanyak $(10 \times \text{Rp } 9000 + 9 \times \text{Rp } 6000) = \text{Rp } 144000$. Sedangkan konsumen tersebut hanya mempunyai uang sebanyak Rp 90000, yang berarti yang diperlukan Rp 54000 lagi untuk membeli gabungan barang tersebut. Titik X adalah gabungan barang yang dapat dibeli dan uang yang tersedia masih tersisa. Dapatkah anda menghitung sisa uangnya?

EFEK PERUBAHAN HARGA ATAU PENDAPATAN

Bagaimanakah perubahan harga atau pendapat dapat mempengaruhi garis anggaran pengeluaran? Uraian berikut akan menjawab pertanyaan tersebut.

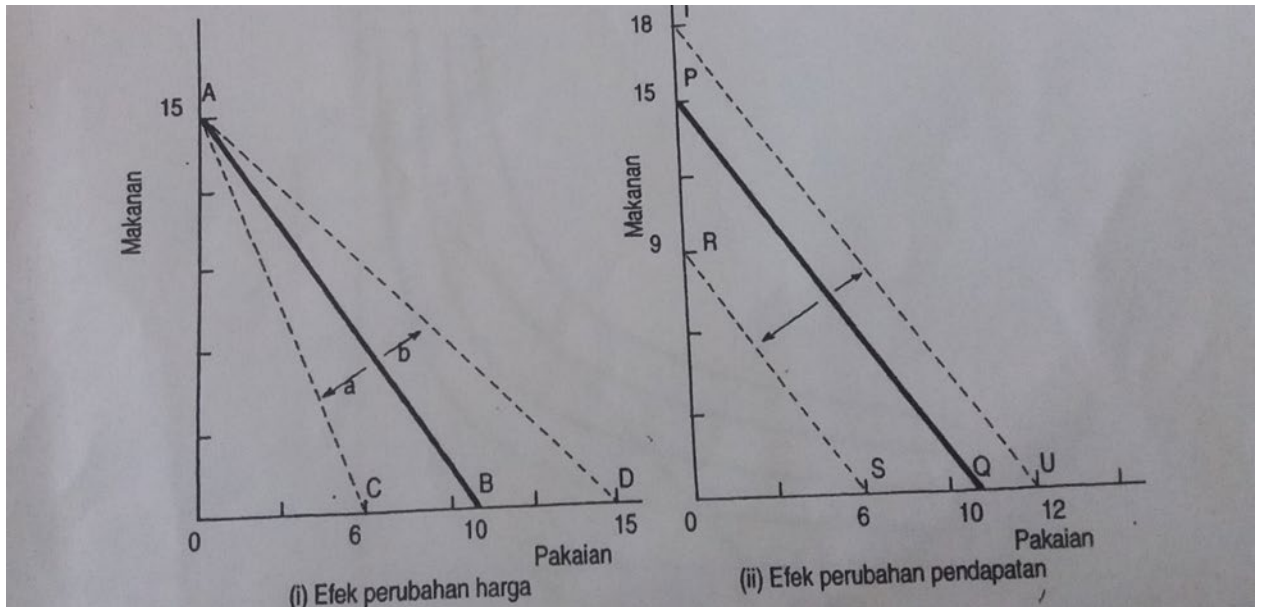
AKIBAT PERUBAHAN HARGA

Perubahan garis anggaran pengeluaran yang disebabkan oleh perubahan harga ditunjukkan dalam Gambar 8.4(i). Dimisalkan harga pendapatan konsumen adalah Rp 90000, harga makanan Rp 6000 dan harga pakaian Rp9000, Maka pada permulaanya garis anggaran pengeluaran adalah AB. Selanjutnya dimisalkan harga pakaian naik menjadi Rp 15000 sedangkan harga makanan tetap. Akibat dari perubahan ini, pendapatan sebanyak Rp90000 hanya dapat membeli 6 unit pakaian. Berarti garis anggaran pengeluaran bergerak dari AB kearah seperti yang di tunjukk oleh anak panah A yaitu Garis AC. Sekarang misalkan pula harga pakaian menjadi Rp 6000 yang menyebabkan pertambahan jumlah pakaian yang dapat dibeli menjadi 15 unit apabila semua pendapatan digunakan membeli pakaian. Maka garis anggaran pengeluaran sekarang berubah arah anak panah b, yaitu menjadi AD. Bagaimanakah bentuk perubahan terhadap garis anggaran pengeluaran apabila harga berubah secara proposional? Perubahan harga yang seperti itu menyebabkan perubahan yang sejajar yaitu garis anggaran pengeluaran yang baru adalah sejajar dengan yang lama. Untuk membuktikannya, lukislah sendiri garis anggaran pengeluaran yang baru sekiranya harga makanan dan pakaian masing-masing mengalami penurunan sebanyak 50 persen yaitu berturut-turut sekarang telah menjadi Rp 3000 dan Rp4500.

AKIBAT PERUBAHAN PENDAPATAN

Gambar 8.4 (ii) menunjukkan akibat dari perubahan pendapatan konsumen ke atas kemampuannya untuk membeli makanan dan pakaian. permisalsan permulaan dalam gambar tersebut adalah Rp90000, sama seperti dalam menerangkan akibat perubahan harga yaitu pendapatan adalah Rp 90000, harga makanan adalah Rp 6000 dan harga pakaian adalah Rp 9000. Maka pada permulaannya garis anggaran pengeluaran adalah PQ. Kalau harga tetap dan pendapatan menurun menjadi Rp 54000, apakah akibatnya? Dengan pendapatan sebanyak Rp 54000, sebanyak 9 unit makanan atau 6 unit pakaian yg dapat di beli. Dengan demikian garis anggaran pengeluaran telah bergeser secara sejajar ke kiri seperti Garis RS. Sebaliknya pula, tentunya kenaikan.

Garis anggaran pengeluaran Apabila Harga Atau Pendapatan Berubah



Pendapatan menyebabkan garis anggaran pengeluaran pindah sejajar ke kanan. Sebagai contoh, misalkan pendapatan bertambah menjadi Rp108000 sedangkan harga makanan dan pakaian tidak berubah. Pendapatan tersebut akan dapat membelib 18 unit makanan atau 12 unit pakaian. Maka garis anggaran pengeluaran pindah kearah kanan, yaitu menjadi garis TU.

SYARAT UNTUK MENCAPAI KEPUASAN MAKSIMUM

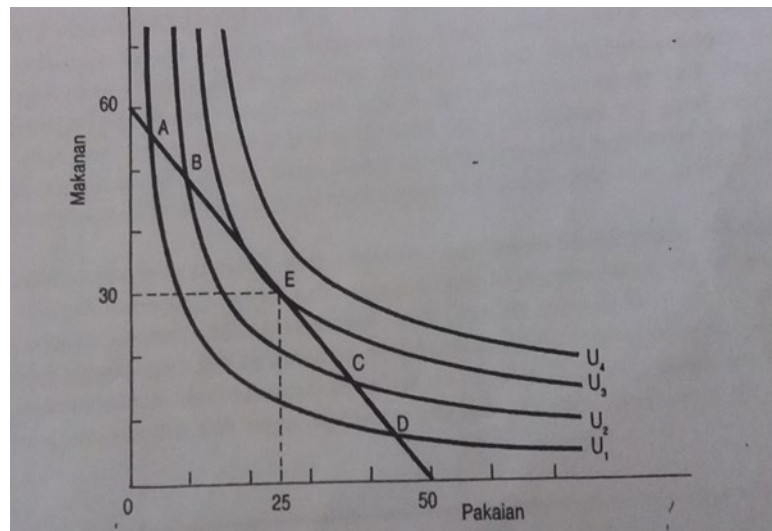
Dengan diketahuinya cita rasa konsumen (yang ditunjukkan oleh kurva kepuasan sama) dan berbagai gabungan barang mungkin dibeli konsumen (yang ditunjukkan oleh garis anggaran pengeluaran) dapatkah sekarang ditunjukkan keadaan di mana konsumen akan mencapai kepuasan yang maksimum. Untuk maksud tersebut, garis anggaran pengeluaran dan peta kepuasan sama digambarkan dalam satu grafik dan ini dapat dilihat dalam gambar 8.5.

Dalam menggambarkan garis anggaran pengeluaran dimisalkan konsumen tersebut akan berbelanja sebanyak Rp 150000. Barang yang dikonsumsi adalah makanan dan pakaian di mana harga masing-masing barang tersebut adalah Rp 2500 dan Rp 3000. Garis anggaran pengeluaran yang dibuat berdasarkan kepada permasalahan ini memotong kurva kepuasan sama U_1 di A dan D memotong kurva kepuasan sama U_2 di B dan C dan menyinggung kurva kepuasan sama di U_3 di E. Kurva kepuasan sama U_4 tidak dipotong atau disinggunginya sama sekali. Keadaan bagaimanakah yang menyebabkan konsumen itu mencapai kepuasan yang maksimum? Sudah jelas bahwa kurva U_4 adalah memberi kepuasan yang lebih tinggi dari pada

TEORI TINGKAH LAKU KONSUMEN

GAMBAR 8.5

Pemaksimuman kepuasan Konsumen



Kurva kepuasan sama lainnya. Tetapi kurva ini berada di atas garis anggaran pengeluaran. Dengan demikian gabungan makanan dan pakaian yang ditunjukkannya tidak dapat di beli oleh pendapatan yang tersedia. Jadi kurva U_4 menunjukkan tingkat yang tidak dapat dijangkau konsumen. Sekiranya konsumen ingin mengonsumsi gabungan barang seperti yang ditunjukkan oleh titik A, B, C atau D maka kepuasannya belum mencapai tingkat maksimum. Karena kalau konsumen itu bergerak sepanjang garis anggaran pengeluaran masih ada titik lain yang berada pada kurva kepuasan sama yang lebih tinggi. Titik tersebut adalah titik E yang terletak pada kurva U_3 . Tidak ada titik lain yang terletak pada garis anggaran pengeluaran dan terletak pada kurva kepuasan yang lebih dari U_3 . Berdasarkan analisis ini dapatlah disimpulkan bahwa seseorang menyinggung kurva kepuasan sama. Titik E menunjukkan bahwa gabungan barang yang memberi kepuasan maksimum terdiri dari 30 unit makanan dan 25 unit pakaian.

EFEK PERUBAHAN PENDAPATAN DAN HARGA

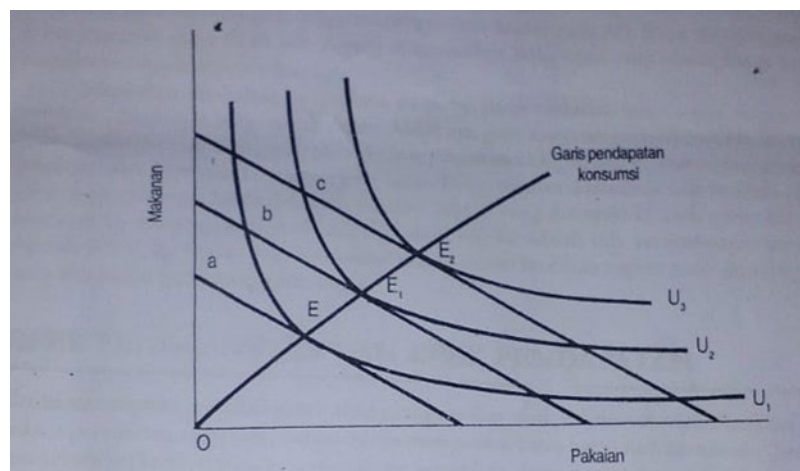
Apakah yang terjadi kepada keseimbangan pemaksimuman kepuasan konsumen apabila pendapatan atau harga mengalami perubahan? Tentunya keseimbangan tersebut akan mengalami perubahan. Kalau titik-titik keseimbangan yang diwujudkan oleh perubahan pendapatan dihubungkan maka akan terdapat suatu kurva yang dinamakan garis pendapatan konsumsi. Suatu kurva juga akan diperoleh apabila dihubungkan titik keseimbangan yang diwujudkan oleh perubahan harga dan kurva itu dinamakan garis harga konsumsi. Uraian berikut menerangkan cara membentuk garis pendapatan konsumsi dan garis harga konsumsi.

GARIS PENDAPATAN KONSUMSI

Perubahan pendapatan seperti yang telah diterangkan dapat memindahkan garis anggaran pengeluaran sejajar dengan yang asal. Pertambahan pendapatan akan memindahkan garis itu ke atas dan pengurangan pendapatan memindahkan garis itu kebawah. Pada setiap anggaran pengeluaran akan terdapat satu kurva kepuasan sama yang menyinggung garis tersebut. Titik persinggungan tersebut adalah keseimbangan pemaksimuman kepuasan yang baru. Bagaimana keseimbangan-keseimbangan tersebut terwujud digambarkan oleh contoh dalam 8.6. Pada waktu pendapatan adalah Y , garis anggaran pengeluaran adalah seperti di tunjukan oleh garis a . Dengan demikian E adalah keseimbangan yang menggambarkan pemaksimuman kepuasan. Selanjutnya dimisalkan pendapatan naik ke Y_1 dan ini menyebabkan garis anggaran pengeluaran telah menjadi garis b . Keseimbangan yang baru adalah E_1 . Pertambahan pendapatan lebih lanjut memindahkan keseimbangan, misalnya ke E_2 . Garis pendapatan konsumsi adalah garis yang bermula dari titik origin (0) dan melalui titik-titik keseimbangan E , E_1 , E_2 dan seterusnya.

GAMBAR 8.6

Garis Pendapatan-Konsumsi



GARIS HARGA KONSUMSI

Perubahan harga akan mengubah kecondongan garis anggaran pengeluaran. Dalam Gambar 8.7 dimisalkan pada mulanya garis anggaran pengeluaran adalah garis AB . Garis itu disinggung oleh kurva kepuasan sama U_3 di titik E yang menunjukkan kedudukan yang menciptakan kepuasan maksimum kepada konsumen. Selanjutnya dimisalkan pendapatan tetap dan harga makanan tetap, tetapi harga pakaian berubah dimisalkan harga pakaian naik. Akibatnya, garis anggaran pengeluaran pindah menjadi garis AC dan garis ini disinggung oleh kurva kepuasan sama U_2 di titik E_1 dan ini merupakan titik keseimbangan kepuasan konsumen yang baru. Harga pakaian dimisalkan naik kembali sehingga garis anggaran pengeluaran berubah menjadi seperti yang ditunjukkan oleh garis AD . Kurva kepuasan U_1 menyinggungnya di titik E_2 berarti titik ini adalah titik keseimbangan yang baru. Apabila E , E_1 , E_2 dan titik – titik keseimbangan seperti itu dihubungkan maka diperoleh kurva yang dinamakan garis harga konsumsi.

EFEK PENGANTIAN DAN EFEK PENDAPATAN

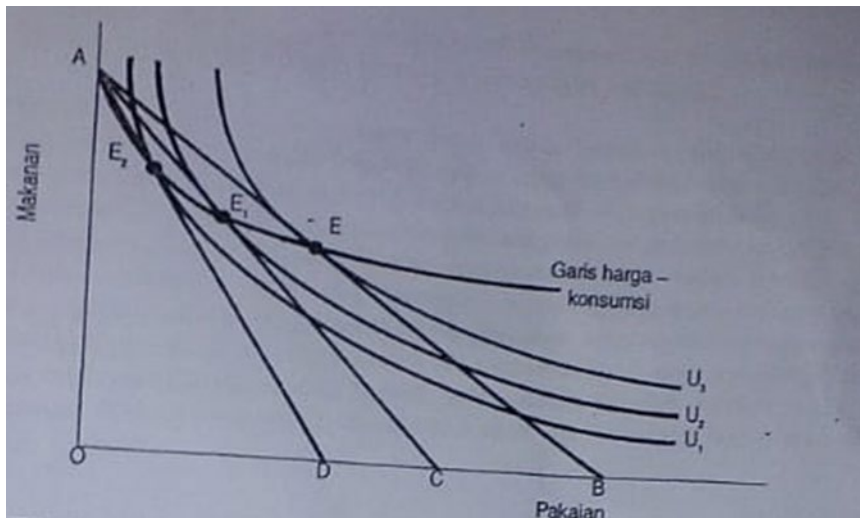
Ketika menjelaskan perkaitan antara teori nilai guna dan teori permintaan telah diuraikan bahwa hukum permintaan, yang menyatakan bahwa ceteris paribus, kalau harga naik permintaan berkurang atau sebaliknya kalau harga turun permintaan bertambah, dapat diterangkan dengan menganalisis dua faktor. Efek penggantian dan efek pendapatan. Dalam uraian itu pada hakikatnya diterangkan bahwa penurunan harga akan menambah permintaan karena:

- Konsumen lebih banyak mengonsumsi barang itu dan mengurangi konsumsi barang lain (efek penggantian)
- Penurunan harga menambah pendapatan riil konsumen dan kenaikan pendapatan riil ini akan menambah konsumsi berbagai barang (efek pendapatan) Dengan menggunakan analisis kurva kepuasan sama, kedua faktor ini dapat dipisahkan, yaitu dapat ditunjukkan bagian dari pertambahan permintaan yang disebabkan oleh efek penggantian dan bagian dari pertambahan permintaan yang disebabkan oleh efek pendapatan. Dalam gambar 8.8 pada mulanya dimisalkan garis anggaran pengeluaran adalah ditunjukkan oleh garis AB. Maka E adalah titik keseimbangan yang pada mulanya wujud. Keseimbangan ini menunjukkan bahwa jumlah pakaian yang dikonsumsi adalah Q. Seterusnya dimisalkan harga pakaian turun dan penurunan ini mengakibatkan garis anggaran pengeluaran menjadi AC. Maka keseimbangan pindah ke E₁. Perpindahan ini menunjukkan bahwa jumlah pakaian yang dikonsumsi telah menjadi bertambah banyak, yaitu jumlahnya telah menjadi Q₁. Kenaikan konsumsi pakaian dari Q menjadi Q₁ disebabkan oleh efek penggantian maupun efek pendapatan.

TEORI TINGKAH LAKU KONSUMEN

GAMBAR 8.7

GARIS Harga – Konsumsi



GARIS HARGA – KONSUMSI

Perubahan harga akan mengubah kecondongan garis anggaran pengeluaran. Dalam Gambar 8.7 dimisalkan pada mulanya garis anggaran pengeluaran adalah garis AB. Garis itu disinggung oleh kurva kepuasan sama U_3 di titik E yang menunjukkan kedudukan yang menciptakan kepuasan maksimum kepada konsumen. Selanjutnya dimisalkan pendapatan tetap dan harga makanan tetap, tetapi harga pakaian berubah dimisalkan harga pakaian naik. Akibatnya garis anggaran pengeluaran pindah menjadi garis AC dan garis ini disinggung oleh kurva kepuasan sama U_2 di titik E_1 dan ini merupakan titik keseimbangan kepuasan konsumen yang baru. Harga pakaian dimisalkan naik kembali sehingga garis anggaran pengeluaran berubah menjadi seperti yang ditunjukkan oleh garis AD. Kurva kepuasan U_1 menyinggungnya di titik E_2 berarti titik ini adalah titik keseimbangan yang baru. Apabila titik E, E_1 , E_2 dan titik-titik keseimbangan seperti itu dihubungkan maka diperoleh kurva yang dinamakan garis harga-konsumsi.

EFEK PENGANTIAN DAN EFEK PENDAPATAN

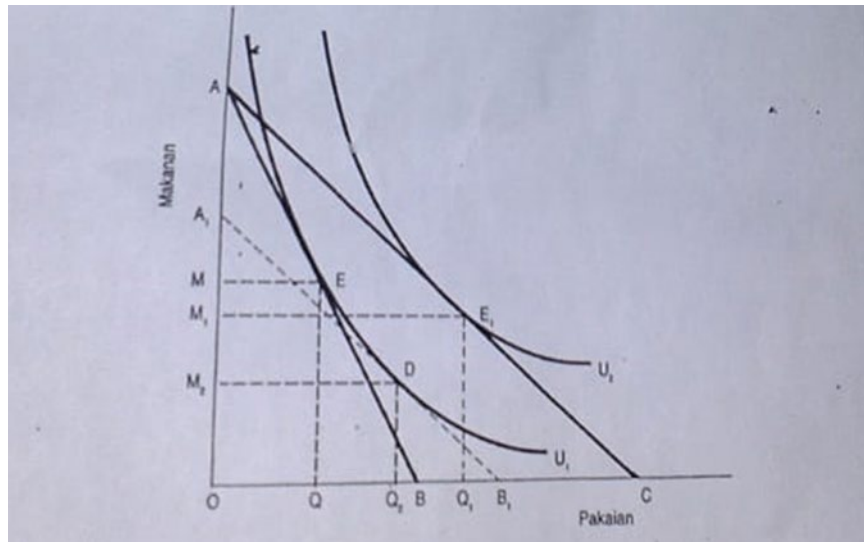
Ketika menjelaskan perkaitan antara teori nilai guna dan teori permintaan telah diuraikan bahwa hukum permintaan, yang menyatakan bahwa ceteris paribus, kalau harga naik permintaan berkurang atau sebaliknya kalau harga turun permintaan bertambah, dapat diterangkan dengan menganalisis dua faktor: efek penggantian dan efek pendapatan. Dalam uraian itu pada hakikatnya diterangkan bahwa penurunan harga akan menambah permintaan karena:

- Konsumen lebih banyak mengkonsumsi barang itu dan mengurangi konsumsi barang lain (efek penggantian).
- Penurunan harga menambah pendapatan riil konsumen dan kenaikan pendapatan riil ini akan menambah konsumsi berbagai barang (efek pendapatan).

Dengan menggunakan analisis kurva kepuasan sama, kedua faktor ini dapat dipisahkan, yaitu dapat ditunjukkan bagian dari pertambahan permintaan yang disebabkan oleh efek penggantian dan bagian dari pertambahan permintaan yang disebabkan oleh efek pendapatan. Dalam gambar 8.8 pada mulanya dimisalkan garis anggaran pengeluaran adalah ditunjukkan oleh garis AB. Maka E adalah titik keseimbangan yang pada mulanya wujud. Keseimbangan ini menunjukkan bahwa jumlah pakaian yang dikonsumsi adalah Q. Seterusnya dimisalkan harga pakaian turun dan penurunan ini mengakibatkan garis anggaran pengeluaran berubah menjadi AC. Maka keseimbangan pindah ke E_1 . Perpindahan ini menunjukkan bahwa jumlah pakaian yang dikonsumsi telah menjadi bertambah banyak, yaitu jumlahnya telah menjadi Q_1 . Kenaikan konsumsi pakaian dari Q menjadi Q_1 disebabkan oleh efek penggantian maupun efek pendapatan.

GAMBAR 8.8

Efek Penggantian dan Efek Pendapatan



TEORI TINGKAH LAKU KONSUMEN

Untuk memisahkan efek penggantian dan efek pendapatan tersebut perlulah dilihat keadaan keseimbangan yang tidak di pengaruhi oleh efek pendapatan. Keadaan seperti itu dapat dibuat dengan menentukan keadaan keseimbangan di mana pendapatan riil konsumen dianggap tetap pendapatan riil dapat di anggap tidak mengalami perubahan apabila jumlah barang yang di belinya member kepuasan yang sama seperti sebelum ada perubahan harga, yaitu kepuasan seperti yang di tunjukan kurva U_1 . Gratis anggaran pengeluaran A_1B_1 adalah sejajar dengan AC dan menyinggung kurva kepuasan sama U_1 (pada titik D). Maka garis AB_1 menggambarkan gabungan dapat dibeli dengan pendapatan riil yang sama besarnya dengan yang berlaku sebelum penurunan harga pakaian.

Dapat dilihat dari gambar 8.8 bahwa walaupun pendapatan riil dengan tetap, namun keseimbangan untuk mencapai kepuasan maksimum telah pindah dari titik E ke titik D . ini menggambarkan bahwa konsumsi pakaian bertambah besar QQ_2 sedangkan konsumsi makanan berkurang—dari M menjadi M_2 unit. Kenaikan konsumsi pakaian ini disebabkan oleh efek penggantian. Kenaikan konsumsi pakaian yang selebihnya yaitu sebesar Q_2Q_1 adalah disebabkan oleh efek pendapatan.

Telah di terangkan bahwa efek penggantian menyebabkan konsumen menambahkan konsumsi barang yang telah menjadi lebih murah dan mengurangi konsumsi barang lain. Sedangkan efek pendapatan, yaitu sebagai akibat dari kenaikan pendapatan riil, konsumsi ke atas kedua barang bertambah gambar 8.8 menggambarkan keadaan ini dengan jelas. pergeseran keseimbangan dari titik E ke titik D (yang disebabkan oleh efek penggantian) menambah konsumsi pakaian tetapi mengurangi konsumsi makanan. Pergeseran keseimbangan selanjutnya yaitu dari titik D ke titik E_1 (yang disebabkan oleh efek pendapatan) menambah konsumsi pakaian (sebanyak Q_1Q_2) maupun makanan (sebanyak M_2M_1)

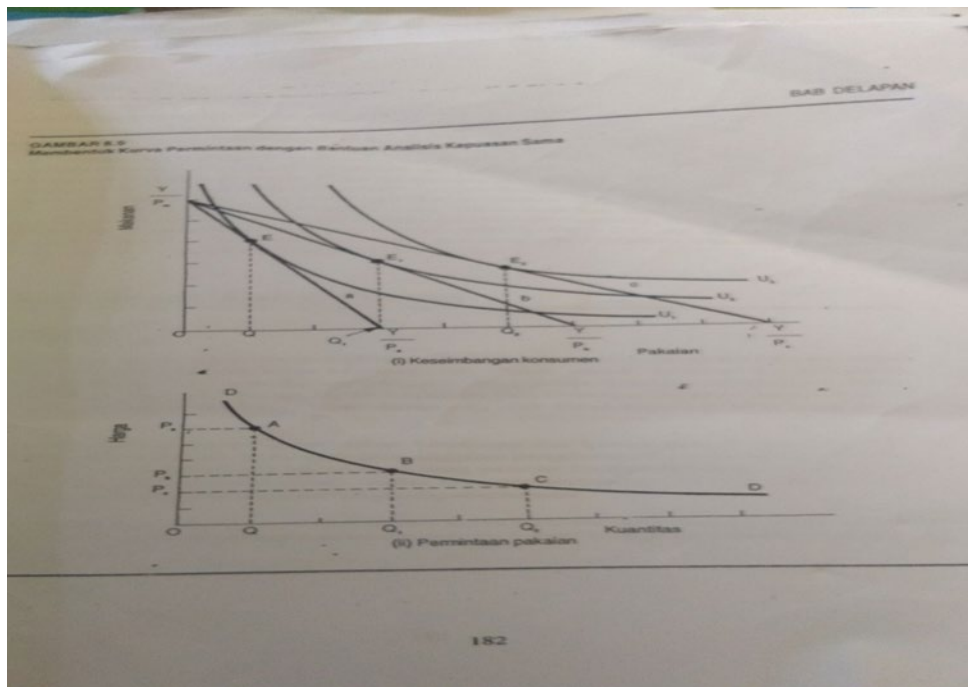
MEMBENTUK KURVA PERMINTAAN

Telah ditunjukkan bahwa sifat permintaan konsumen, yaitu kalau harga turun—ceteris paribus—Permintaan bertambah dan kalau harga naik permintaan berkurang, dapat diterapkan dengan menggunakan teori nilai guna. Selain dengan cara itu sifat permintaan konsumen dapat pula diterangkan dengan menggunakan analisis kurva kepuasan sama. Cara menerapkan permintaan konsumen dengan menggunakan analisis kurva kepuasan sama adalah seperti di tunjukkan dalam Gambar 8.9.

Dalam membuat gambar 8.9 (i) dimisalkan pendapatan konsumen adalah tetap sebagai Y pada permulaannya harga makanan adalah P_m dan harga pakaian adalah P_a . Dengan demikian pada permulaannya garis a menggambarkan garis anggaran pengeluaran konsumen tersebut. Garis a menyinggung kurva kepuasan sama U_1 di titik E . Oleh karena itu jumlah pakaian yang dikonsumsi adalah Q unit. Seterusnya, misalkan pendapatan dan harga makanan tidak mengalami perubahan, tetapi harga pakaian menurun dan sekarang telah menjadi P_b . Dengan perubahan ini maka garis anggaran pengeluaran sekarang di tunjukkan oleh garis b . Ia di singgung kurva kepuasan sama U_2 dan titik E_1 . Keseimbangan ini menggambarkan bahwa pakaian yang dikonsumsi telah meningkat menjadi Q_1 unit. Misalkan penurunan lebih lanjut berlaku keatas harga pakaian, yaitu titik yaitu.

GAMBAR 8.9

Membentuk Kurva Permintaan dengan bantuan Analisis Kepuasan sama



TEORI TINGKAH LAKU KONSUMEN

Sekarang harganya adalah P_c penurunan harga ini memindahkan lagi garis anggaran pengeluaran, yaitu sekarang di tunjukkan oleh garis c . Kurva U_3 disinggung oleh garis C di E_2 yang menunjukkan bahwa konsumsi pakaian sekarang telah semakin bertambah dan menjadi sebanyak Q_2 .

Uraian yang baru saja dibuat ini menunjukkan bahwa perubahan harga pakaian mengakibatkan perubahan ke atas jumlah pakaian yang dibeli dan konsumsi. Dalam gambar 8.9 (ii) di tunjukan hubungan antara harga pakaian dan jumlah pakaian yang diminta. Titik A menggambarkan kedudukan konsumen ketika belum berlaku perubahan harga, yaitu harga pakaian adalah P_a dan jumlah pakaian yang diminta adalah Q unit. Titik B menggambarkan keadaan ketika harga pakaian turun menjadi P_b dan pada harga tersebut jumlah pakaian yang dimintak telah menjadi Q_1 .

Keadaan yang terakhir, yaitu ketika harga pakaian telah menjadi P_c ditunjuksn oleh titik C. Pada harga tersebut jumlah pakaian yang di minta adalah Q_2 . Kurva DD yang di buat melalui ketiga titik di atas merupakan kurva permintaan ke atas pakaian dan bentuknya tidak berbeda dengan kurva permintaan yang diterapkan dalam Bab Empat.

RINGKASAN DAN KONSEP PENTING

RINGKASAN

1. Pendekatan kedua untuk menerrangkan tingkah laku konsumen dalam mengkonsumsikan barang dinamakan analisis kuva kepuasan sama. Dalam analisis digunakan jenis kurva yaitu: kurva kepuasan sama dan garis anggaran pengeluaran. Dengan menggunakan kedua kurva ini akan ditunjukkan bahwa konsumen akan mencapai kepuasan yang maksimum apabila garis anggran pengeluaran disinggung oleh kurva kepuasan sama yang paling tinggi.
2. Kurva kepuasan sama menggambarkan kombinasi dua barang yang memberikan suatu tingkat kepuasan tertentu. Sedangkan garis anggaran pengeluaran menggambarkan kombinasi dua barang yang dapat di beli oleh sejumlah uang tertentu. Dengan demikian, pemaksimuman kepuasan yang digambarkan adalah tingkat kepuasan maksimum dari mengkonsumsi dua barang dengan menggunakan sejumlah pendapatan tertentu.
3. Seperti dengan teori nilai guna,dalam analisis kurva kepuasan sama,dapat pula di bentuk dan dibuktikan bahwa kurva permintaan ke atas sesuatu barang bentuk menurun dari kiri ke atas ke kanan bawah.

Konsep penting

Garis anggaran pengeluaran : Suatu kurva yang berbentuk garis lurus yang menggambarkan kombinasi dua barang yang dapat di beli oleh sejumlah tertentu pendapatan.

Garis harga-konsumsi: Suatu kurva yang menggambarkan perubahan kombinasi dua barang yang akan di beli apabila tingkat harga mengalami pertambahan.

Garis harga pendapatan: Suatu kurva menggambarkan perubahan kombinasi dua barang yang akan di beli apa bila mendapatkan konsumen mengalami perubahan.

Keseimbangan konsumen: Pencapaian kepuasan konsumen yang maksimum yang menyebabkan konsumen tidak lagi berusaha untuk menentukan gabungan batang lain yang akan digunakannya.

Kurva kepuasan sama: Suatu kurva yang menggambarkan gabungan kuantitas dua barang yang akan memberikan kepuasan yang sama banyaknya kepada seorang konsumen.

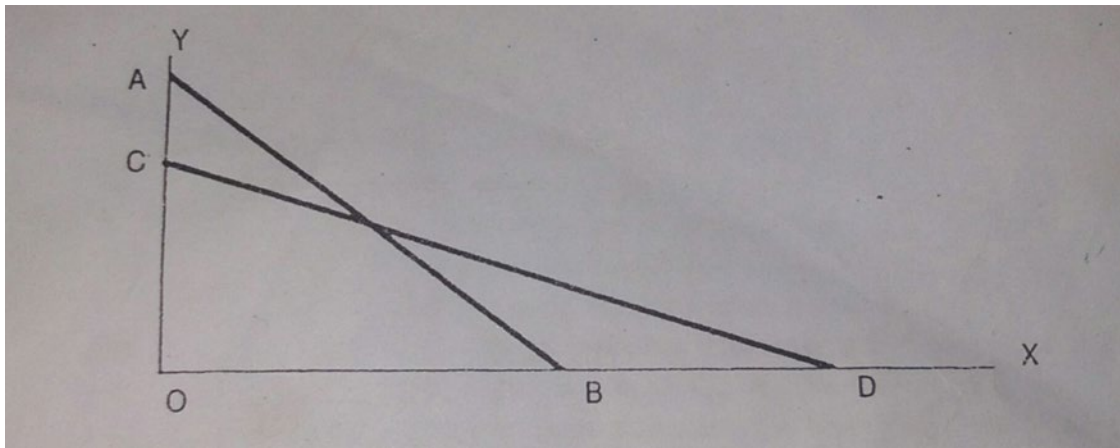
Tingkat penggantian marjinal: Jumlah suatu barang yang perlu diturunkan konsumsinya untuk memperoleh suatu unit barang lain yang akan di tambah konsumsinya.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

PILIHAN GANDA

1. Suatu kurva kepuasan sama memberikan gambaran tentang
 - A. Suatu tingkat kepuasan yang dicapai konsumen dari membeli dua barang.
 - B. Gabungan gabungan dua barang yang tersedia dipasar dan dapat dibelikonsumen
 - C. Berbagai kombinasi dua barang yang dapat dibeli oleh pendapatan konsumen
 - D. Berbagai kombinasi dua barang yang memberikan tingkat kepuasan yang sama besarnya
2. Dalam membuat analisis keseimbangan konsumen dengan menggunakan analisis kepuasan sama dimisalkan.
 - A. Harga salah satu barang tidak berubah
 - B. Pendapatan konsumen tetap
 - C. Harga kedua barang tidak berubah
 - D. Hanya dua jenis barang akan dibeli
3. Dalam grafik dibawah ditunjukkan garis anggaran pengeluaran.garis AB adalah garis anggaran pengeluaran yang asal dan garis CD adalah garis anggaran pengeluaran yang baru. Perubahan dari AB ke CD berarti.

TEORI TINGKAH LAKU KONSUMEN



- A. Harga barang Y naik dan harga barang X turun.
- B. Harga barang Y turun dan harga barang X naik.
- C. Harga barang Y turun dan pendapatan riil konsumen bertambah.
- D. Harga barang X turun dan pendapatan konsumen bertambah

ESEI

1. 'Dengan menunjukkan peta kepuasan sama dan garis anggaran pengeluaran dalam suatu grafik dapatlah ditunjukkan bagaimana seorang konsumen memaksimumkan kepuasan''terangkan maksud pernyataan ini.
2. Apakah yang dimaksudkan dengan tingkat penggantian marjinal? Bagaimanakah sifatnya dan apakah akibat sifat tersebut keatas bentuk kurva kepuasan sama ?
3. a. Terangkan beda di antara garis pendapatan konsumsi dan garis harga konsumsi. Bagaimana caranya kedua garis itu di gambarkan.
b. Secara grafik terangkan beda diantara efek pendapatan dan efek penggantian. Dalam analisis untuk menjawab pertanyaan ini misalkan harga suatu barang mengalami kenaikan.
4. Dengan menggunakan analisis kurva kepuasan sama terangkan pandangan dari hukum permintaan,yang jika harga tinggi maka permintaan sedikit dan kalau harga rendah maka permintaan semakin bertambah banyak.

KUANTITATIF

- Misalkan seorang konsumen ingin membeli mangga dan durian dan berturut-turut harganya adalah Rp 2000 dan Rp 4000. Uang konsumen tersebut berjumlah Rp 40000. Berdasarkan pemisalan diatas jawablah pertanyaan berikut.
 - Buatlah garis anggaran pengeluaran konsumen tersebut
 - Apabila harga durian turun menjadi Rp 2500, bagaimanakah perubahan yang terjadi keatas garis anggaran pengeluaran ?
 - Bagaimanakah perubahan yang terjadi keatas garis anggaran pengeluaran apabila harga mangga dan durian menjadi separuh dari harga semula?
 - Misalkan uang konsumen tersebut bertambah menjadi Rp 60000 dan kemudian bertambah lagi menjadi Rp 80000. Apakah akibat dari perubahan ini keatas garis anggaran pengeluaran?
- Tabel 1 dan 2 di bawah ini masing-masing menunjukkan kombinasi makanan dan pakaian (dalam unit) yang memberikan kepuasan yang sama kepada konsumen.

| TABEL 1 | | TABEL 2 | |
|---------|---------|---------|---------|
| Makanan | Pakaian | Makanan | Pakaian |
| 80 | 20 | 60 | 1 |
| 40 | 5 | 40 | 2 |
| 20 | 10 | 20 | 5 |
| 15 | 20 | 15 | 10 |

- Lukiskan kedua kurva kepuasan sama konsumen tersebut.
- Misalkan pendapatan konsumen adalah Rp 80000, harga makanan adalah Rp 1000 dan harga pakaian adalah Rp 8000. dalam grafik untuk menjawab pertanyaan (a) lukiskan garis anggaran pengeluaran konsumen tersebut. pada kombinasi makanan dan pakaian yang manakah konsumen mencapai kepuasan maksimum?